

**PERAN GURU DAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SDN 19 BANDA ACEH**

Kertas Karya Utama

Diajukan oleh

MARFIRAH

NIM: 031300918

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1437 H / 2016 M**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan
Diajukan oleh :

MARFIRAH

NIM: 031300918

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

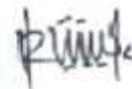
Pembimbing I



Abdul Manar, M. Hum

NIP. 199606071998031005

Pembimbing II



Irma Nanda, S. IP

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing/ dibaca oleh
Pembimbing dan telah disahkan oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Nama : Marfirah

Nim : 031300918

Judul

**PERAN GURU DAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA DI SDN 19 BANDA ACEH**

Tanggal : 10 Agustus 2016

Pembimbing I



Abdul Manar, M. Hum

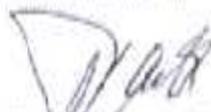
NIP. 199606071998031005

Pembimbing II



Irma Nanda, S. IP

Ketua Program Studi
Diploma III AIP

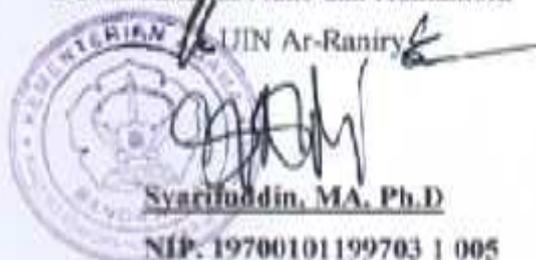


Drs. Syukri Nur A. Gani, M. LIS

NIP. 19680125 200003 1 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, MA, Ph.D

NIP. 19700101199703 1 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya yang berjudul “Peran Guru Dan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh”. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh gelar Madia pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, MA,. Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Drs.Syukri Nur. A. Gani, M.LIS, selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Abdul Manar, M. Hum, selaku pembimbing pertama dan Ibu Irma Nanda, S.IP selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.

4. Ucapan terimakasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Irma Nanda, S.IP selaku Kepala Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PKL.
6. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kepala sekolah beserta para guru SDN 19 Banda Aceh yang telah bersedia menerima kami dalam melakukan PKL di sekolah tersebut.
7. Ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, material maupun moril sehingga kertas karya ini telah rampung tersusun.
8. Akhirnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepangkuan keluarga tercinta, sehingga selesainya penyusunan kertas karya ini.

Walaupun dalam penulisan kertas karya ini penulis telah menyelesaikan dengan sejauh kemampuan yang penulis miliki, namun penulis juga menyadari mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikianlah, segala tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

Banda Aceh, 10 Agustus 2016
Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penjelasan Istilah	4
F. Metode Penelitian	5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Peran Guru	7
B. PeranPustakawan	7
C. Minat BacaSiswa	8
D. Peran Guru danPustakawanDalamMeningkatkanMinat Baca.....	9
1. Peran Guru DalamMeningkatkanMinat Baca.....	9
2. PeranPustakawanDalamMeningkatkanMinat Baca.....	11
E. Kerjasama Guru Dan PustakawanDalamMeningkatkan Minat Baca	11

BAB III: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	13
B. MinatBaca Siswa Di SDN 19 Banda Aceh	19
C. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiMinat Baca Siswa diSDN19 Banda Aceh.....	20
D. Peran GuruDan PustakawanDalamMeningkatkanMinat Baca Siswa Di SDN 19 Banda Aceh	22

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah adalah untuk membantu proses belajar mengajar, sehingga perpustakaan sekolah sangat berguna bagi siswa, dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹ Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sumber kegiatan belajar mengajar tapi sebagai pusat penelitian sederhana dan rekreasi.

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan. Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari sekolah dan komponen utama bagi pendidikan di sekolah.

Berdasarkan dengan hal di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan dalam membaca siswa.
2. Meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa.
3. Mendorong, memelihara, dan memberikan semangat membaca dan belajar kepada siswa.²

Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman siswa dengan membaca buku atau koleksi di perpustakaan.

¹Daud Yusuf, *Perpustakaan Merupakan Tempat Untuk Memperluas Pandangan dan Menghayati Pandangan Orang Lain*, (Jakarta: Pdiknas, 1998), hal. 81.

²Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 3.

Membaca adalah kegiatan yang dapat menambah wawasan dan memperluas kemampuan seseorang. Dalam kegiatan membaca, minat mempunyai peranan yang sangat penting bagi seorang siswa yang tidak memiliki minat baca dan perhatian yang besar terhadap apa yang dia dipelajari, maka sulit bagi siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya. Apabila siswa tersebut belajar dengan minat baca dan perhatian yang besar terhadap apa yang dia pelajari, maka hasilnya akan jauh lebih baik. Usman Efendi mengatakan bahwa belajar dan membaca dengan minat akan lebih baik dari pada belajar dan membaca tanpa minat.³

Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada pengguna sesuai dengan misi yang di buat oleh lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan.⁴

Guru adalah jembatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru.⁵ Para guru sangat memiliki potensi peranan yang sangat menentukan, baik dalam kedudukannya sebagai pengajar/ pendidik maupun sebagai stimulator untuk memungkinkan para siswa mau memanfaatkan perpustakaan.⁶

Berdasarkan observasi awal didapatkan data bahwa pada jam istirahat dan jam kosong (guru tidak masuk) sebagian siswa datang keperpustakaan, namun

³Nasutoin S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1998), hal. 58.

⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 1991), hal. 8.

⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005).

⁶Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 84.

mereka tidak membaca melainkan hanya bermain-main, sebagian siswa ada yang bermain di kelas dan sebagian bermain di luar kelas atau jajan di kantin.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul “Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh.”

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan kertas karya adalah bagaimana peran guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat baca murid di SDN 19 Banda Aceh?

C. TujuanPenelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat baca di SDN 19 Banda Aceh.

D. ManfaatPenelitian

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis.
- b. Terjalin silahurrahi antara perguruan tinggi dengan instansi lain.
- c. Dapat meningkatkan minat baca siswa di SDN 19 Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penulis menjelaskan penjelasan istilah. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

a. Peran guru

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁷

b. Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, No. 14 tahun 2005 bab 1 ayat 1 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸ Dengan demikian perpustakaan memegang peranan penting untuk mempertahankan suatu perpustakaan apabila dapat menjalankan peranannya dengan baik. Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan.

c. Pustakawan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, No. 43 tentang perpustakaan tahun 2007, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan pustakawanan serta

⁷Poerwar Darmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 870.

⁸Rahcmat Hermawan, *Etika Kepustakawan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2010), hal. 35.

mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.⁹

d. Minat Baca

Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.¹⁰ Minat dapat di artikan sebagai sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap sesuatu, aktivitas ataupun situasi yang menjadi dari objek minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹¹ Sedangkan kata baca dalam kamus besar bahasa indonesia sama artinya dengan membaca, dan memahami isi dari apa yang tertulis.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan kertas karya ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Riset Perpustakaan (Library Riset)

Riset perpustakaan ini dilakukan dengan cara mencari informasi melalui buku-buku atau bahan-bahan publikasi lainnya yang berkenaan dengan topik pembahasan yang ada di perpustakaan.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 *Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 3.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 744.

¹¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet.1 (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 262.

2. Riset Lapangan (Library Research)

Riset lapangan merupakan cara yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan mengunjungi secara langsung perpustakaan. Penulis melakukan riset lapangan tentang peran guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan:

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur standar.¹²

b. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang, sasaran peneliti responden atau bertatap muka dengan orang tersebut (*face-to face*).¹³

¹²Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka: Cipta, 2002), hal. 132.

¹³Soekidjo Notoadmojo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 93.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peranannya dan kompetensinya. Peran guru sangatlah penting untuk mendukung dalam meningkatkan minat baca siswa. Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Menurut Adam dan Pecey peranan dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai demonstrator (pengajar), pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator.

Sedangkan menurut Ahmad Rohani peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik.¹

B. Peran Pustakawan

Peran pustakawan adalah menguasai pengetahuan dasar ilmu perpustakaan, mulai dari menghimpun bahan pustaka, mengolah, menyebarkan, dan melestarikan sumber informasi. Seorang pustakawan dituntut terus menambah ilmu yang dimilikinya, memperluas wawasan, mengetahui, dan segera menyikapi perkembangan teknologi yang begitu pesat.

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Islam Dalam Agama Islam*, (Jakarta: Raja wali Pres, 2014), hal. 45.

Pustakawan memainkan berbagai peran ganda yang disingkat dengan EMAS, dengan rincian sebagai berikut:

a. Edukator

Sebagai edukator (pendidik), pustakawan dalam melaksanakan tugasnya harus berfungsi dan berjiwa besar, melaksanakan fungsi pendidikan yaitu mendidik, mengajar, dan melatih.

b. Manejer

Pada hakikatnya pustakawan adalah manejer informasi, yang mengolah informasi pada satu sisi dengan pengguna informasi pada sisi lain.

c. Administrator

Administrator pada seorang pustakawan harus memiliki pengetahuan yang luas.

d. Supervisor

Sebagai supervisor pustakawan harus melaksanakan pembinaan profesional dalam mengembangkan jiwa kesatuan dan persatuan sesama petugas, dapat meningkatkan prestasi dan mempunyai wawasan yang luas.

C. Minat Baca Siswa

Menurut Poerbakawatja Sutini minat baca adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Minat baca siswa dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Minat spontan

Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar.

2. Minat terpola

Minat terpola adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dan kegiatan yang terpola atau terencana dalam kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.²

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap adalah dasar bagi prasangka, dan minat dapat menyebabkan seseorang giat dalam melakukan sesuatu yang di minatnya.³

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk membaca dan perasaan suka terhadap buku bacaan.

D. Peran Guru Dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca

1. Peran guru dalam meningkatkan minat baca

Sudirman AM mengatakan bahwa peran guru adalah:

- a. Informator, pelaksana cara mengajar informastif.
- b. Organisator, pengelolaan kegiatan akademik.
- c. Motivator, meningkatkan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

²Poerbakawatja Sutini, *Perkembangan Minat Baca*, (Yogyakarta: UUS Press, 2010), hal. 252.

³Bunata Murti, *Peningkatan Minat Baca Anak Remaja*, (Bandung: Ikatan Pustakawan Indonesia, 1991), hal. 43.

- d. Direktor/ pengasuh, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- e. Insiator, pencetus ide dalam proses belajar mengajar.
- f. Transmitter, penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
- h. Mediator, penengah dalam kegiatan belajar mengajar.
- i. Evaluator, menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku.⁴

Sedangkan menurut Cece Wijaya peran guru adalah:

- a. Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur, terbuka dan peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan.
- b. Guru sebagai anggota masyarakat yakni harus pandai bergaul dengan masyarakat.
- c. Guru sebagai pemimpin.
- d. Guru sebagai pelaksana administrasi yakni akan dihadapkan kepada administrasi yang harus dikerjakan di sekolah.
- e. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai situasi belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas.⁵

⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Islam Dalam Agama Islam*, (Jakarta: Raja wali Pres, 2014), hal. 45.

⁵*Ibid*,..

2. Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca

Adapun peran yang dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu :

- a. Menyediakan bahan pustaka yang diminati oleh siswa.
- b. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang baik dan pelayanan yang ramah.
- c. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat baca dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.
- d. Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.⁶

E. Kerjasama Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca

Pihak sekolah perlu memainkan perannya untuk mendorong guru dan pustakawan sekolah untuk bekerjasama dalam meningkatkan minat baca siswa, Hal ini dijelaskan dalam buku pedoman perpustakaan sekolah IFLA/ UNESCO yaitu: Untuk dapat mengaktifkan siswa dalam proses mengembangkan keterampilan belajar secara mandiri, guru dapat bekerjasama dengan pustakawan sekolah dalam bidang sebagai berikut :

- a. Literasi informasi dengan mengembangkan semangat bertanya dari murid dan mendidik mereka menjadi pengguna informasi yang kreatif dan kritis.
- b. Kerja dan tugas proyek.

⁶Darmono, *Menjadi Pintar, Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*, (Malang: UM Press, 2002), hal. 32.

- c. Memotivasi membaca dan meningkatkan minat baca pada semua tingkat/ kelas, baik perorangan maupun kelompok.⁷

Lebih lanjut pada buku pedoman perpustakaan sekolah IFLA/ UNESCO menjelaskan:

Kerjasama antara guru dan pustakawan sekolah adalah hal penting dalam memaksimalkan potensi layanan perpustakaan, guru dan pustakawan sekolah bekerjasama untuk pencapaian hal berikut:

- a. Mengembangkan, melatih dan mengevaluasi pembelajaran murid lintas kurikulum.
- b. Mengembangkan, mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan informasi murid.
- c. Mengembangkan rancangan pelajaran.
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan pekerjaan proyek khusus di lingkungan pembelajaran yang lebih luas, termasuk di perpustakaan.
- e. Mempersiapkan, melaksanakan program membaca dan kegiatan budaya.
- f. Mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam kurikulum.
- g. Menjelaskan kepada orang tua murid mengenai pentingnya perpustakaan sekolah.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan antara guru dan pustakawan sekolah SDN 19 Banda Aceh untuk meningkatkan minat baca siswa berada di lingkungan sekolah tersebut.

⁷Sulistyo Basuki, *Pedoman Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 30.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh beralamat di Jl. Utama Lorong Mesjid No. 1 desa Rukoh Kota Banda Aceh, dan letaknya di SDN 19 Banda Aceh yang bertempat di lantai 2. Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh merupakan kebutuhan utama bagi siswa-siswi. Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh ini sudah ada sejak tahun 2006, akan tetapi belum dapat difungsikan dengan baik atau dimanfaatkan oleh siswa maupun guru. Karena yang mengelola perpustakaan tersebut tidak ahli dalam bidang perpustakaan (pustakawan), melainkan seorang guru agama yang menyempatkan jam belajarnya untuk mengurus perpustakaan. Sehingga perpustakaan tidak berjalan secara maksimal. Pada tahun 2014, kepala sekolah mencari seorang pustakawan untuk mengelola perpustakaan dikarenakan akan datangnya tim akreditasi untuk mengsurvei sekolah tersebut. Dan perpustakaan sekolah ini baru dapat dimanfaatkan dengan baik setelah pergantian kepala sekolah yang baru. Sampai sekarang perpustakaan ini dikendalikan oleh kepala perpustakaan itu sendiri. Adapun tugas yang sudah dijalankan diantaranya, mengolah bahan pustaka, shelving, inventarisasi dan membuat surat bebas pustaka. Hingga sekarang perpustakaan ini sudah menjalankan layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) secara manual.¹

¹ Hasil wawancara dengan ibu Irma Nanda, Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh, Tanggal 10 Juli 2016.

2. Visi dan Misi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

a. Visi

Mewujudkan perpustakaan yang berkualitas, mencerdaskan dan menyenangkan.

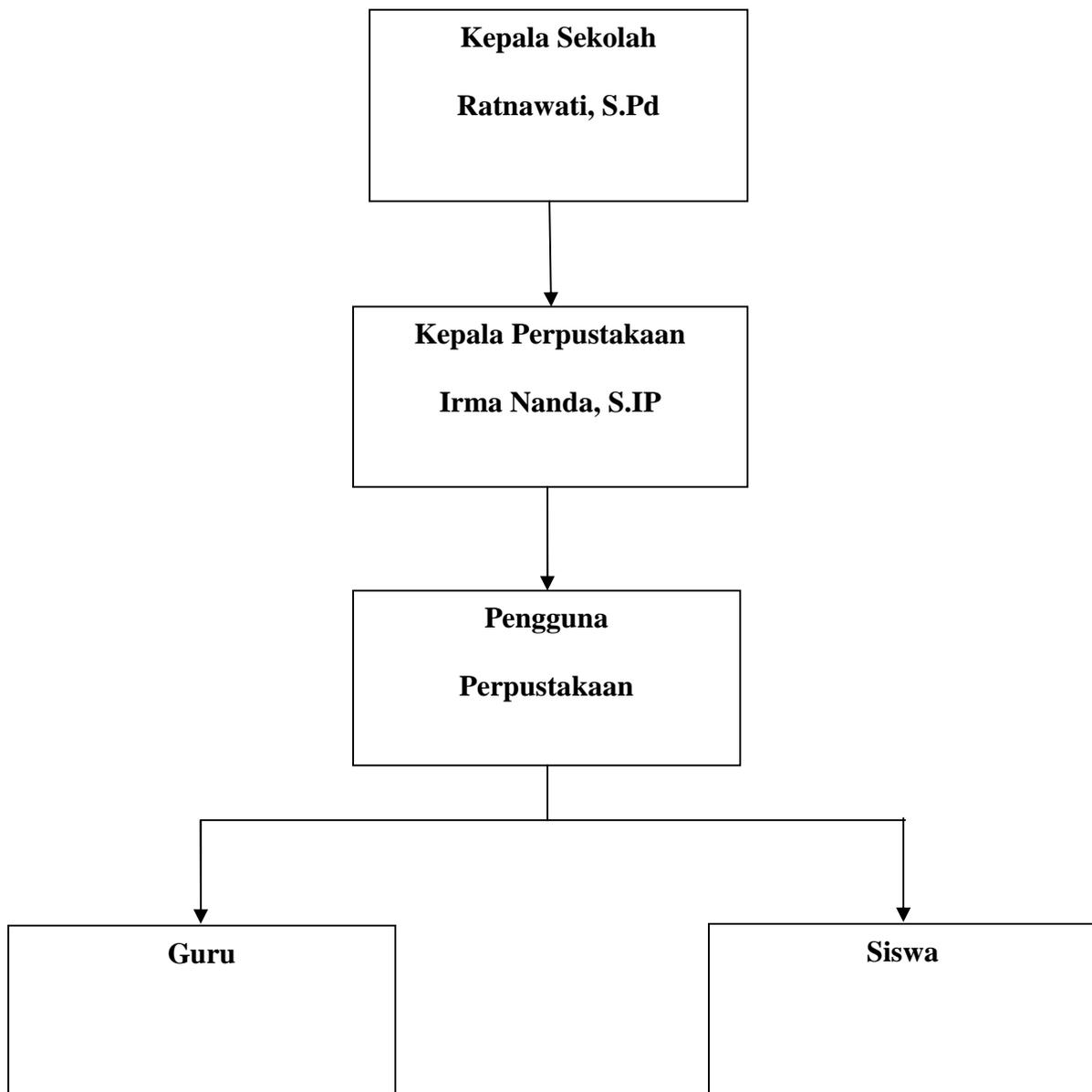
b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang ramah, tegas, dan tertip.
2. Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah.
3. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan.
4. Menyediakan berbagai koleksi bacaan untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

3. Struktur Organisasi, Gedung dan Fasilitas Koleksi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh



b. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

Perpustakaan SD Negeri 19 Banda Aceh ini berada di lantai dua gedung sekolah tersebut. Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh sempit. ruang tersebut terdiri dari ruang baca, tempat pelayanan, mading dan sebagainya. Fasilitas (sarana dan prasarana) perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan segalanya, karena dengan adanya fasilitas yang mencukupi, maka perpustakaan dapat memberi layanan yang baik kepada pengguna, sehingga pengguna lebih merasa nyaman dan tenang berada dalam perpustakaan. Untuk lebih jelas fasilitas pada perpustakaan SDN 19 Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1

Fasilitas Pada Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Komputer	1 buah
2.	Rak Buku	8 buah
3.	Kipas Angin	1 buah
4.	Lemari	1 buah
5.	Meja Sirkulasi	1 buah
6.	Meja Baca	12 buah
7.	Kursi Baca	12 buah
8.	Kursi Sirkulasi	1 buah
9.	Jam Dinding	1buah

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas yang dimiliki perpustakaan SDN 19 Banda Aceh kurang memadai. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika

perpustakaan ini menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, karena perpustakaan SDN 19 Banda Aceh merupakan tempat yang dibutuhkan oleh siswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut, dengan adanya fasilitas yang memadai pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin.

c. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi perpustakaan SDN 19 Banda Aceh hanya karya tercetak saja yaitu buku. Jumlah koleksi buku tersebut sebanyak 3.917 judul (9.061 eksemplar). Pengadaan koleksi di perpustakaan SDN 19 Banda Aceh melalui hadiah/ hibah. Berikut daftar judul koleksi perpustakaan SDN 19 Banda Aceh.

Koleksi Buku Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh

No.	Jenis Koleksi	Eksemplar	Judul
1.	Buku Paket	5.005 Eks	647
2.	Buku Fiksi	3.916 Eks	3.258
3.	Ensiklopedi	88 Eks	3
4.	Kamus	15 Eks	4
5.	Atlas	12 Eks	3
6.	Biografi	25 Eks	2
	Jumlah	9.061 Eks	3.917

4. Tata Tertib Perpustakaan SDN19 Banda Aceh

Tata tertib perpustakaan SDN 19 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Setiap siswa harus menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan perpustakaan.
- b. Waktu kunjungan pada jam kosong dan istirahat.
- c. Tidak boleh membawa makanan dan minuman didalam perpustakaan.
- d. Bertujuan untuk membaca, meminjam, mengembalikan buku dan mengerjakan tugas.
- e. Buku-buku referensi tidak dipinjamkan, kecuali dibaca di perpustakaan.
- f. Setiap siswa dapat meminjam maksimal 2 (dua) buku.
- g. Memasuki perpustakaan diwajibkan mengisi buku daftar kunjungan/ buku tamu.
- h. Buku yang hilang wajib menggantikannya.
- i. Selalu menjaga dan mematuhi tata tertib yang berlaku.

B. Minat Baca Siswa di SDN 19 Banda Aceh

Minat baca siswa masih rendah, bukti data kunjungan ke perpustakaan memperlihatkan sedikitnya siswa yang memanfaatkan perpustakaan.

Daftar Kunjungan siswa SDN 19 Banda Aceh

Bulan	Jumlah
Agustus	135orang
September	100 orang
Oktober	108 orang
November	78 orang
Desember	108 orang
Januari	54 orang
Febuari	100 orang
Maret	130 orang
April	52 orang
Mai	81 orang
Juni	52 orang
Agustus	54 orang
	Jumlah 1.052

Sumber buku daftar kunjungan SDN 19 Banda Aceh

Dari daftar kunjungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan siswa ke perpustakaan masih rendah.²

²Hasil wawancara dengan ibu Irma Nanda, Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh, Tanggal 25 Agustus 2016.

Untuk meningkatkan minat baca:

1. Penyediaan dan pembinaan perpustakaan yang baik dan lengkap.
2. Kegiatan untuk meningkatkan minat baca yaitu:
 - a. Mengundang pustakawan dan para guru agar bekerjasama dalam merencanakan kegiatan promosi tentang minat baca.
 - b. Mengorganisasikan lomba minat baca di sekolah.
 - c. Menjalani kerjasama antar perpustakaan sekolah.
 - d. Menugaskan siswa belajar di perpustakaan apabila guru tidak hadir.
 - e. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa di SDN 19 Banda Aceh

Minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah keinginan dari dia sendiri karena ada rasa ingin tahu hal-hal yang belum diketahui, sehingga timbul keinginan untuk membaca. Sedangkan faktor eksternal adalah keinginan yang disebabkan oleh dorongan dari luar diri siswa, misalnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca buku tertentu di perpustakaan, sehingga siswa tersebut terdorong untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan pustakawan bahwa minat baca siswa di SDN 19 Banda Aceh tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca terlihat pada saat jam istirahat mereka tidak meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan tetapi sebagian besar banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan jajan di kantin.
2. Kurangnya perhatian dari orang tua
Minat baca siswa tidak akan berkembang tanpa dorongan dari orang tua siswa, karena orang tualah yang mempengaruhi perkembangan minat baca anak bila orang tua tidak terlibat dalam perkembangan anak, maka anak tidak akan terdorong untuk terus membaca.
3. Fasilitasnya kurang memadai
Fasilitas di perpustakaan SDN 19 Banda Aceh yang tidak memadai atau lengkap sehingga siswa malas ke perpustakaan untuk membaca.
4. Ruangan sempit
Ruangan di perpustakaan SDN 19 Banda Aceh sempit sehingga siswa tidak betah di perpustakaan.
5. Pengaruh perkembangan teknologi
Sekarang banyak kita lihat perkembangan teknologi di kalangan masyarakat yang membuat siswa lalai dalam membaca, karena kebanyakan siswa lebih memilih nonton tv, main game, main hp, dll dari pada membaca.

Menurut pustakawan ada beberapa cara untuk meningkatkan minat baca siswa:

1. Menyediakan koleksi yang menarik.
2. Mengadakan kegiatan bercerita.
3. Memberi hadiah bagi siswa yang sering mengunjungi perpustakaan.
4. Membantu siswa memahami bacaan yang tidak dipahami.

D. Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 19 Banda Aceh

1. Peran Guru

- a. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk membaca di perpustakaan.
- b. Mengajak siswa ke perpustakaan untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan.
- c. Memberi tugas dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan.

2. Peran Pustakawan

- a. Melayani siswa dengan ramah dan membuat siswa senang berkunjung ke perpustakaan.
- b. Menyediakan koleksi yang disukai oleh siswa seperti: komik, cerita rakyat dan buku bergambar.
- c. Mengarahkan siswa dalam mencari koleksi.
- d. Mengajar/ membantu siswa dalam proses membaca.

- e. Setiap semester sering memberikan penghargaan pengunjung terrajin kepada siswa-siswi di sekolah tersebut.³

³Hasil wawancara dengan ibu Irma Nanda, Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh, Tanggal 26 Agustus 2016.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian tentang Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru berperan sebagai pendukung dan pendorong minat baca siswa.
2. Pustakawan berperan untuk menyediakan informasi atau bahan bacaan yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Minat baca siswa dapat ditingkatkan dengan membuat berbagai kegiatan, antara lain :
 - a. Menyediakan koleksi yang menarik.
 - b. Lomba bercerita.
 - c. Memberikan hadiah bagi yang rajin berkunjung ke perpustakaan.

B. Saran

Setelah diambil kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi agar selalu meningkatkan minat bacanya, karena membaca merupakan kunci ilmu.
2. Kepada pihak yang mengelola perpustakaan, agar selalu meningkatkan minat baca para siswa dalam memanfaatkan buku-buku penunjang minat baca siswa SDN 19 Banda Aceh.
3. Kepada semua siswa-siswi dan staf yang ada di SDN 19 Banda Aceh, agar selalu meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah/ guru dengan pihak pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Sehingga siswa akan memiliki minat yang tinggi untuk membaca di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana: Jakarta, 2004.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Islam Dalam Agama Islam*, Rajawali Pres: Jakarta 2014.
- Bunata Murti, *Peningkatan Minat Baca Anak Remaja*, Ikatan Pustakawan Indonesia: Bandung, 1991.
- Darmono, *Menjadi Pintar, Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*, UM Press: Malang, 2002.
- Daud Yusuf, *Perpustakaan Merupakan Tempat Untuk Memperluas Pandangan dan Menghayati Pandangan Orang Lain*, Pdiknas: Jakarta, 1998.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 2002.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005.
- Nasution S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jemmars: Bandung, 1998.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Kencana: Jakarta, 2005.
- Poerbakawatja Sutini, *Perkembangan Minat Baca*, UUS Press: Yogyakarta, 2010.
- Poerwardarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 2005.
- Rahmat Hermawan, *Etika Kepustakawan*, Sagung Seto: Jakarta, 2010.
- Soekidjo Notoadmojo, *Metode Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta, 2005.
- Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 2002.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1991.
- Sulistyo Basuki, dkk, *Pedoman Ilmu Perpustakaan*, Perpustakaan Nasional RI: Jakarta, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 *Tentang Perpustakaan*, Perpustakaan Nasional RI: Jakarta, 2007.

Hasil wawancara dengan ibu Irma Nanda, Pengelola Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh, Tanggal 10 Juli 2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Ua.08/FAH/KP.004/ 1173/2016
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Penerimaan No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2016 Tanggal 14 November 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Abdul Manar, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Irma Nanda, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Marbrah
Nim : 031300918
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 01 Juni 2016 M
25 Sya'ban 1437 H



Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. H. Misi A Muchsin, M.Ag
NIP. 196203021994031001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Kepala Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Kepala Kantor Pelayanan Perambaharuan Negara di Banda Aceh
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Marfirah
Nim : 031300918
Tempat, Tanggal Lahir : Teupin Asan, 10 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Teupin Asan, Desa Paya Baro, Kecamatan Teunom,
Kabupaten Aceh Jaya

Jenjang Pendidikan

SD : SD Negeri Teupin Asan, Tahun 2007
SLTP : SMP Negeri 4 Teunom, Tahun 2010
SLTA : SMA Negeri 1 Teunom, Tahun 2013
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Tahun 2016

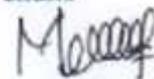
Nama Orang Tua

Ayah : Marhaban
Pekerjaan : Petani
Ibu : Raimah (Alm)
Pekerjaan : -

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2016

Penulis



Marfirah

Nim: 031300918